(2024), 2 (11): 987–990 **Kultura** 2985-5624
Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora

Strategi Pengembangan Pariwisata di Ulu Kasiok: Analisis Geografi untuk Mengoptimalkan Faktor Push dan Pull

Arini Yusriza[1], Fitri Riskiani[2], Juniarti Listari[3], M. Hegel[4]
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Correspondence
Email: ariniyusriza1@gmail.com, fitririskiani899@gmail.com, juniartilystari@gmail.com., muhammadhegel38@gmail.com
No. Telp:

Submitted: 8 Desember 2024 Accepted: 17 Desember 2024 Published: 18 Desember 2024

ABSTRAK

Ulu Kasok, yang terletak di Kabupaten Kampar, Riau, merupakan destinasi wisata alam yang memiliki potensi besar dengan keindahan alamnya, termasuk air terjun, hutan tropis, dan pegunungan. Meskipun memiliki daya tarik yang kuat, pengembangan pariwisata di kawasan ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor *push* dan *pull* yang mempengaruhi minat wisatawan terhadap Ulu Kasok serta merumuskan strategi pengembangan yang dapat mengoptimalkan kedua faktor tersebut. Faktor *push* yang dominan adalah keinginan untuk melarikan diri dari rutinitas sehari-hari dan mencari pengalaman baru, sementara faktor *pull* mencakup keindahan alam dan potensi ekowisata yang ada di kawasan ini. Berdasarkan analisis tersebut, strategi pengembangan yang diusulkan meliputi peningkatan aksesibilitas, pengembangan ekowisata, pemberdayaan masyarakat lokal, serta pemasaran yang lebih efektif. Dengan mengoptimalkan kedua faktor ini, diharapkan pariwisata di Ulu Kasok dapat berkembang secara berkelanjutan dan meningkatkan daya tarik wisata di Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Ulu Kasok, pariwisata alam, faktor push dan pull, pengembangan pariwisata, Kampar.

Pendahuluan

Pengembangan pariwisata di daerah-daerah potensial seperti Ulu Kasok, yang terletak di Kabupaten Kampar, Riau, memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan berbagai faktor geografis dan sosial untuk dapat mengoptimalkan potensi pariwisata yang ada. Dalam konteks ini, konsep push dan pull sangat penting untuk dipahami. Faktor push merujuk pada kondisi atau dorongan internal wisatawan yang mendorong mereka untuk melakukan perjalanan, seperti keinginan untuk beristirahat dari rutinitas harian atau mencari pengalaman baru yang menyegarkan (Crompton, 1979). Sementara itu, faktor pull berhubungan dengan daya tarik luar dari suatu destinasi wisata, yang mencakup keindahan alam, kekayaan budaya, serta fasilitas yang ada di tempat tersebut (Goodall, 1991).

Ulu Kasok, dengan keindahan alamnya yang meliputi hutan tropis, air terjun, dan pemandangan alam yang memukau, memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan. Namun, untuk dapat mengembangkan potensi tersebut, penting bagi pengelola pariwisata untuk merumuskan strategi yang dapat memaksimalkan kedua faktor ini. Dari perspektif geografi, penting untuk menganalisis lokasi, aksesibilitas, dan infrastruktur yang ada, serta bagaimana faktor-faktor ini dapat menjadi pendorong atau penarik bagi wisatawan (Jafari, 2001). Dengan pendekatan ini, pengembangan pariwisata dapat dilakukan secara lebih terencana dan berkelanjutan, dengan memperhatikan keseimbangan antara daya tarik alam dan budaya serta kebutuhan wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis geografi terkait strategi pengembangan pariwisata di Ulu Kasok, dengan fokus pada bagaimana mengoptimalkan faktor push dan pull dalam menarik wisatawan. Melalui pemahaman terhadap faktor-faktor ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi yang berguna bagi pengelola dan pemangku

kepentingan dalam menciptakan pengalaman wisata yang menarik dan berkelanjutan di Ulu Kasok.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi literature yang bertujuan menggambarkan hasil temuan penelitian atas beberapa artikel jurnal yang ditemukan, pendekatan dalam peneltian ini menggunakan jenis penelitian berupa studi literature atau studi kepustakaan.

Pembahasan

Ulu Kasok merupakan destinasi wisata yang ada di Pulau Sumatera dan terkenal dengan keindahan pemandangannya yang memanjakan mata. Di sini pengunjung yang datang akan disuguhkan pemandangan laut dengan pulau-pulau kecil yang ada di sekitarnya. Tempat wisata ini menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat yang ingin menikmati keindahan pemandangan seperti Raja Ampat di Papua dengan biaya yang lebih murah. Berikut ini adalah daya tarik Ulu Kasok yang membuatnya direkomendasikan untuk dikunjungi.

Analisis Geografi

Analisis geografi memainkan peran penting dalam memahami karakteristik fisik, sosial, dan ekonomi yang memengaruhi daya tarik pariwisata Ulu Kasiok. Faktor-faktor geografis yanG relevan meliputi:

1. **Lokasi dan Aksesibilitas**
   Ulu Kasiok perlu memastika infrastruktur transportasi memadai, termasuk akses jalan, angkutan umum, dan fasilitas pakira, untuk menarik wisatawan domestic dan internasional.
2. **Keunikan Alam dan Budaya Lokal**
   - Lanskap alam, air terjen, hutan, dan keindahan pegunungan.
   - Atraksi budaya, Tradisi lokal, seni, kerajinan, dan kuliner khas yang berpotensi menjadi daya Tarik unik.
   - Atraksi budaya, Tradisi lokal, seni, kerajinan, dan kuliner khas yang berpotensi menjadi daya Tarik unik.
3. **Ekologi dan Keberlanjutan**
   Penting untuk mempertahankan keseimbangan antar pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan. Strategi seperti ekowisata dapat menjadi solusi untuk menjaga kelestarian alam sekaligus menarik wistawan yang peduli lingkungan.

   Strtegi Pengembangan

   1. **Optimalisasi Faktor Push**
      1. **Kampanye Promosi**
         - Peningkatan branding melalui media sosial, pameran, dan kolaborasi dengan agen perjalanan.
         - Promosi narasi pengalaman unik, seperti eksplorasi budaya atau petualangan di alam terbuka.
      2. **Pengembangan Produk Pariwisata**
         - Penawaran paket wisata tematik (ekowisata, budaya, dan pertualangan).
         - Event tahunan yang menonjolkan budaya lokal, seperti festival seni pameran kuliner.
   2. **Pengembangan Produk Pariwisata**
      a. **Peningkatan Infrstruktur**
         - Pembangunan fasilitas umum seperti pusat informasi wisata, penginapan, restoran, dan toilet umum.

- Perbaikan akses jalan menuju objek wisata utama.

b. Pengelolaan Atrksi Wisata

- Penataan atraksi dengan konsep ramah lingkungan dan melibatkan komunitas lokal.
- Pelatihan Masyarakat dalam pelayanan wisata untuk meningkatkan pengalaman wisatawan.

3. Pemetaan Daya Tarik

Identifikasi Kawasan potensial dengan pendekatan berbasis GIS untuk mengembangkan rute wisata dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Daya Tarik Ulu Kasok, Raja Ampatnya Sumatera

1. Gugusan Pulau Kecil yang Memesona

Pengunjung yang datang ke kawasan wisata ini akan disuguhkan dengan pemandangan alam yang indah. Pengunjung bisa melihat gugusan pulau-pulau kecil yang dikelilingi oleh air seperti di Raja Ampat. Salah satu yang membedakan dengan Raja Ampat adalah airnya, jika Raja Ampat dikelilingi oleh air laut di Ulu Kasok dikelilingi oleh air danau. Menyaksikan gugusan pulau dari puncak bukit menjadi hal yang menyenangkan dan tidak boleh terlewatkan.

2. Banyak Spot Foto Instagramable

Pengunjung yang datang ke kawasan wisata ini bisa mengambil foto dengan latar belakang gugusan pulau yang hijau. Selain itu, ada banyak spot foto instagramable lainnya yang bisa dijadikan latar belakang untuk unggahan di media sosial seperti Instagram dan TikTok.

3. Fasilitas yang Lengkapan dan Nyaman

Meskipun masih tergolong sebagai destinasi wisata baru, Ulu Kasok telah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup lengkap untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Di mana ada area parkir luar, toilet hingga kafe yang menyediakan berbagai menu makanan enak dan lezat. Ulu Kasok adalah destinasi wisata yang wajib dikunjungi bagi yang ingin menikmati keindahan alam yang luar biasa seperti di Raja Ampat di Riau. Berkunjung ke sini akan memberikan pengalaman yang tidak terlupakan.

Implementasi dan Monitoring

Implemtasi stategi membutuhkan kerja sama anatar pemerintah daerah, swasta, dan Masyarakat setempat. Monitoring dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap indicator seperti peningkatan kunjungan wisatawan, dampak ekonomi lokal, dan kelastarian lingkungan. Pengemabangan pariwisata di Ulu Kasok memerlukan pendekatan stategis yang mengoptimalkan factor push dan pull serta mempertimbang aspek geografi lokal. Denganpeningkatan aksesbilitas, promosi yang efektif, serta wisata keterlibatan Masyarakat lokal, Ulu Kasok berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan di Riau. Dari implementasi strategi ini tidak hanya akan menark lebih banyak wisatawan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi Masyarakat.

Strategi pengembangan pariwisata Ulu Kasok menitikberatkan pada optimalisasi faktor **push** (dorongan motivasi wisatawan) dan **pull** (daya tarik destinasi). Implementasi strategi membutuhkan kolaborasi erat antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal. Beberapa langkah penting mencakup:

- **Peningkatan Aksesibilitas:** Pengembangan infrastruktur seperti perbaikan jalan dan transportasi umum menuju lokasi.

- **Promosi Efektif :** Kampanye melalui media sosial, festival, dan kolaborasi dengan agen perjalanan untuk memperkenalkan Ulu Kasok ke pasar yang lebih luas
- **Pengelolaan Atraksi Wisata :** Pengembangan atraksi berbasis ekowisata yang ramah lingkungan serta melibatkan Masyarakat lokal dalam pengelolaan.
- **Peningkatan Kapasitas Komunitas:** Pelatihan masyarakat setempat dalam pelayanan wisata untuk menciptakan pengalaman berkesan bagi pengunjung.

Monitoring keberhasilan strategi dilakukan melalui evaluasi indikator kinerja seperti:

- Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.
- Dampak ekonomi lokal, seperti peningkatan pendapatan masyarakat.
- Pelestarian lingkungan, memastikan ekosistem dan daya tarik alam tetap terjaga.

Kesimpulan

Ulu Kasok memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi wisata unggulan di Pulau Sumatera dengan daya tarik yang menyerupai Raja Ampat. Keunikan lanskap alam, budaya lokal, serta fasilitas yang terus berkembang menjadikannya tujuan wisata yang menarik bagi berbagai kalangan wisatawan. Pengembangan pariwisata di Ulu Kasok memerlukan pendekatan strategis berbasis analisis geografis untuk mengoptimalkan faktor push dan pull. Hal ini mencakup peningkatan aksesibilitas, promosi yang efektif, pengelolaan atraksi wisata yang ramah lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat lokal. Implementasi strategi yang terintegrasi, disertai monitoring berkala, akan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan wisata dan pelestarian lingkungan.

Dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, Ulu Kasok berpotensi menjadi destinasi wisata yang tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang positif dan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung.

DAFTAR REFERENSI

Crompton, J. L. (1979). Motivations for pleasure vacation. Annals of Tourism Research, 6(4), 408-424.

Goodall, B. (1991). Tourism geography: A new approach. Longman Group.

Jafari, J. (2001). The Scientification of Tourism. Tourism Management, 22(3), 219-233.

Prayag, G., & Ryan, C. (2011). "The Relationship Between the 'Push' and 'Pull' Factors of a Tourist Destination: The Role of Nationality – An Analytical Qualitative Research Approach." *Current Issues in Tourism, 14(2),* 121-143.